

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Postur Kerja Dan Risiko *Musculokeletal Disorders* Pekerja *Ground handling* Menggunakan Metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) Dan *Nordic Body Map* (NBM) dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil perhitungan postur kerja pekerja *ground handling* menggunakan metode REBA pada pekerja porter masuk ke dalam kategori sedang dan tinggi dengan persentase 71% dan 29%. Pada pekerja *ramp handling* termasuk ke dalam kategori rendah dan sedang dengan persentase 33% dan 67%. Total level risiko rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 7%, 70%, dan 23%;
2. Berdasarkan hasil kuesioner NBM, keluhan *musculoskeletal* yang paling sering dirasakan adalah pada tingkat agak sakit pada area pinggang (50%) dan punggung (43%), dan keluhan untuk tingkat sakit dan sangat sakit memiliki persentase tertinggi di tangan kiri (30%), lengan atas kiri (26%), dan punggung (24%). Hasil ini berbanding lurus dengan skor REBA yang tinggi pada bagian tubuh tersebut yang menunjukkan postur kerja tidak ergonomis;
3. Hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan ditemukan antara usia dan masa kerja dengan postur kerja. Nilai usia (*p-value* 0,960) dan masa kerja (*p-value* 0,401);
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan rekomendasi perbaikan yaitu perbaikan postur kerja sesuai ergonomi, melakukan pemanasan sebelum bekerja, memberikan pelatihan dasar kepada pekerja, istirahat cukup yang rutin, dan monitoring dan evaluasi kesehatan secara berkala.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya harus melibatkan banyak responden untuk meningkatkan validitas dan generalisasi temuan, sehingga hasil yang didapat dapat merepresentasikan kondisi yang nyata di lapangan secara lebih akurat. Untuk memberi gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor risiko ergonomi, peneliti mendatang juga dapat memasukkan faktor stress psikologis, beban kerja mental, dan karakteristik lingkungan kerja. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan analisis dan menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif terhadap risiko gangguan *musculoskeletal* di lingkungan kerja *ground handling*. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode pengukuran postur kerja yang lain seperti RULA, OWAS, dan NIOSH. Penggunaan metode yang beragam ini dapat memberikan hasil evaluasi yang lebih spesifik dan detail terhadap jenis aktivitas kerja tertentu.

